



UNIVERSITAS INDONESIA

**RELASI POLITIK PETANI DENGAN PARPOL DI BIMA
STUDI KASUS NTOBO DAN KUMBE**

TESIS

**NURAINI
0606018803**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL POLITIK
PROGRAM PASCASARJANA**

**DEPOK
JUNI 2009**



UNIVERSITAS INDONESIA

**RELASI POLITIK PETANI DENGAN PARPOL DI BIMA
Studi Kasus Ntobo dan Kumbe**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar M.Si

**NURAINI
0606018803**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL POLITIK
PROGRAM STUDI PASCASARJANA
KEKHUSUSAN SOSIOLOGI
DEPOK
JUNI 2009**

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh

Nama : Nuraini
NPM : 0606018803
Program Studi : Sosiologi
Judul Tesis : Relasi Politik Petani dengan Parpol di Bima (Studi Kasus Ntobo dan Kumbe)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Panitia Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Sains pada Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.

PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua Sidang : Lugina Setyawati, Ph.D. (.....)

Sekretaris Sidang : Lidya Triana, M.Si (.....)

Pembimbing : Drs. Ganda Upaya, MA (.....)

Penguji Ahli : Iwan Gardono Sujatmiko, Ph.D (.....)

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 29 Juni 2009

KATA PENGANTAR

Di penghujung waktu kuliah, saya rasakan betapa 'repotnya' menjadi mahasiswa, sekaligus sebagai politisi. Batas waktu kuliah yang bersamaan dengan jadwal kampanye pemilu, menuntut saya untuk memilih mana yang menjadi prioritas, dan saya memilih untuk melaksanakan dua tugas tersebut secara bersamaan. Saya cukup kewalahan, tapi saya sadar semua ini harus dilewati. Menjadi mahasiswa adalah pilihan sadar saya, karena saya yakin di tengah politik liberal yang tumbuh di atas nilai Feodalisme, menjadi penting untuk masuk sebagai 'kelas intelektual'. Setidaknya ini menjadi modal bagi saya, untuk menerobos struktur kelas dalam dunia politik.

Tetapi, saya berusaha untuk ingat diri, agar saya tidak terjebak dalam pemahaman di atas. Saya berusaha untuk selalu sadar bahwa kuliah tinggi harus didedikasikan buat kemanusiaan. Untuk itulah dengan segala hormat, saya menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Semua dosen pascasarjana Sosiologi yang telah membuka jendela lain bagi saya dalam mengenal teori-teori asing yang jarang saya jamah sebelum menjadi mahasiswa S2. Ucapan ini, terutama saya sampaikan buat Pak Ganda yang telah bersedia dan penuh permakluman dalam membimbing penulisan tesis saya. Kemudian buat Mas Haneman yang dengan gaya 'tanpa kelasnya', membuat saya merasa nyaman menjadi mahasiswa. Dan buat Mbak Eri Seda yang seringkali menciptakan diskusi yang agak tegang dalam ruangan, dan dengan cara ini sudah mentransfer banyak ilmu kepada saya (dan tentu saja untuk seluruh angkatan 2006). Dan tentu saja saya berterima kasih kepada Pak Iwan Gardono, Mbak Lugina, dan Mbak Lidya yang telah mengeritik dengan keras atas kelemahan tesis ini.
2. Mbak Rini yang penuh perhatian, Mas Santoso, Agus, Toro, dan Mbak Uci, terima kasih atas rasa nyaman yang sudah kalian berikan di Program.
3. Semua kawan pascasarjana Sosiologi Angkatan 2006, terima kasih, kita telah berkawan dengan cara yang jujur dan menyenangkan.
4. Mbak Dewi, Mbak Ning, Budi Arie, AA, Reza, Pupung dan Ade, Yuli,

Sinal, A'an dan Murni, Ibet, Fikri, Yuyut, dan Ndaru, kalian sangat baik, terima kasih atas segala bantuannya. Terima kasih juga untuk Edi, Ester, Wiwin, Ari dan Jati, Hikmah dan Wilson, Tunggal, Sere, dan banyak lagi kawan yang telah berbuat baik kepada ku.

5. Nurul, Muhaimin, Yuli, dan d Sur yang dengan rela telah menjadi tim repot selama penelitian.
6. Orang tuaku, adik-adikku, kakak-kakakku, ponakan-ponakanku, dan ipar-uparku yang berada di Bima, Dompu, Yogya, dan Jakarta, aku bersyukur karena kalian selalu penuh pengertian dan menjadi tempatku pulang.

Dan secara khusus, ucapan terima kasih juga saya sampaikan untuk seluruh petani di Ntobo dan Kumbe, pengurus PDI Perjuangan dan Golkar, Pak Lurah, dan tokoh masyarakat yang telah bersedia menerima saya dan memberikan informasi penting selama penelitian berlangsung.

Demikian, semoga tesis ini memberikan manfaat bagi siapapun yang konsen pada isu petani dan politik.

Depok, 29 Juni 2009

Nuraini

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuraini
NPM : 0606018803
Program Studi : Pascasarjana
Departemen : Sosiologi
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneeksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya saya yang berjudul:

Relasi Politik Petani dengan Parpol di Bima
Studi Kasus Ntobo dan Kumbe

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneeksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada tanggal : 29 Juni 2009
Yang menyatakan

(Nuraini)

ABSTRAK

Nama : Nuraini
Program Studi : Sosiologi
Judul : Relasi Politik Petani dengan Parpol di Bima
Studi Kasus Noto dan Kumbe

Tesis ini membahas tentang relasi politik petani dengan parpol (Golkar dan PDI Perjuangan) pada pemilu pasca-Reformasi 98 (Pemilu 1999, 2004, dan 2009). Penelitian ini dilakukan selama bulan Maret dan April 2009 di Desa Noto dan Desa Kumbe, Bima, Nusa Tenggara Barat. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisa pola dan alasan petani dalam melakukan relasi politik dengan parpol, serta untuk menganalisa peran birokrasi dan tokoh masyarakat terhadap pilihan politik petani dalam pemilu. Untuk itu, metode yang digunakan adalah kualitatif dengan desain explanasi.

Adalah Golkar yang telah berhasil mengendalikan birokrasi, tokoh masyarakat, dan juga kesadaran petani, sehingga walaupun kalah secara nasional pada Pemilu 1999, Golkar tetap menghegemonik di Bima, khususnya Noto dan Kumbe. Namun, pola pendekatan terhadap birokrasi tidak dilakukan oleh PDI Perjuangan pada saat berkuasa. Sebaliknya, Demokrat mulai melakukan apa yang dilakukan Golkar, yakni mulai menguasai birokrasi dan juga memberikan bantuan logistik kepada rakyat, seperti Bantuan Langsung Tunai/BLT dan beras untuk rakyat miskin/raskin. Pada kenyataannya, strategi ini dapat mengantarkan Demokrat sebagai partai pemenang pada Pemilu 2009.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terjadinya proses hegemoni secara suprastruktur, sebagaimana teori Gramsci. Proses hegemoni juga berlangsung pada masalah infrastruktur (bantuan-bantuan logistik dari pemerintah atau caleg/parpol). Pada masalah infrastruktur inilah, penelitian menjadi penting, karena dapat menemukan perspektif lain yang dapat memperkuat teori hegemoni. Kesimpulan lain adalah mengenai klasifikasi konsepsi warga negara dan warga desa. Bagi petani Noto dan Kumbe, pilihan politik dalam pemilu merupakan pilihan kolektif yang berbasiskan nilai kekerabatan yang paternalistik.

Kata kunci: petani, parpol, relasi politik, partisipasi politik

ABSTRACT

Name : Nuraini
Study Program: Sociology
Title : Political Relation between Peasants and Political Parties in Bima
A Case Study of Ntobo and Kumbe

The thesis describes the political relation between peasants and political parties (Golkar and PDI Perjuangan) in the period of post-Reformation (General Election of 1999, 2004 and 2009). The research was conducted between March and April 2009 in the villages of Ntobo and Kumbe, Bima, West Nusatenggara . The aim of the research is to analyze the patterns and reasons of the peasants for building political relations to the political parties; also to analyze the role of bureaucracy and the local strong men in deciding the vote of the peasants in the General Election. Thus the research used a qualitative method with explanative design.

When in power, Golkar controlled bureaucracy, local strong men and peasants' consciousness that even when Golkar lost in the General Election of 1999 it still controlled the hegemony over peasant in Bima afterwards. The pattern of control over bureaucracy was not practiced by PDI Perjuangan when it was in power. Democrat Party, on the other hand, copies the pattern practiced by Golkar by gradually took hold of the bureaucracy and distributing logistical aid for the people, such as the Direct Cash Allowance (Bantuan Langsung Tunai/BLT) and rice for the poor (raskin). It turns out the strategy successfully propelled Democrat Party as the victor in the election of 2009.

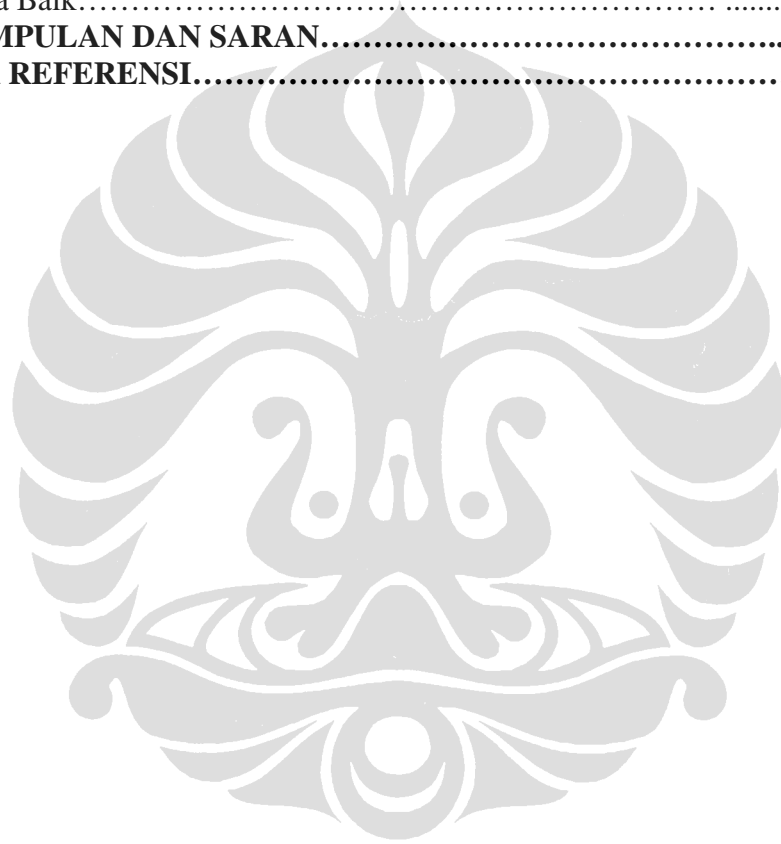
The conclusion of the research is that there is a supra-structure hegemonic process, as described in the Gramscian tradition. The process of hegemony is also present in the infra-structure issues such as the aid from government or political parties. It is in the infra-structure issues that the research finds its relevance for it found another aspect in hegemony building process. Other conclusion is about the differentiation between the concept of national citizenship and village resident-ship. For the peasants of Ntobo and Kumbe, the vote in the election will fall according to the collective choice based on a paternalistic relation.

Key words: peasant, political parties, political relation, political participation, general election.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
1.5 Batasan Penelitian.....	14
1.6 Model Operasional Penelitian.....	14
2. TINJAUAN PUSTAKA.....	16
2.1 Konteks Penelitian	16
2.2 Studi Literatur.....	17
2.3 Kerangka Konseptual.....	24
2.3.1 <i>Civil Society</i>	24
2.3.2 Partai Politik.....	26
2.3.4 Partisipasi Politik.....	28
3. METODE PENELITIAN.....	31
4. TEMUAN LAPANGAN:	
PERSOALAN SOSIAL-POLITIK PETANI BIMA.....	38
4.1 Pengantar.....	38
4.2 Dinamika Politik Lokal Bima.....	40
4.3 Struktur Sosial dan Perkembangan Masyarakat Petani.....	45
4.4 Dimensi Sosial-politik Petani	49
4.4.1 Pengantar.....	49
4.4.2 Perspektif Petani.....	51
4.4.3 Perspektif Elit Politik.....	57
4.5 Petani dalam Relasi Kuasa di Ntobo dan Kumbe.....	62
4.5.1 Pengantar.....	62
4.5.2 Posisi Petani di Hadapan Kekuasaan.....	63
4.5.2.1 Pengantar.....	63
4.5.2.2 Birokrasi	64
4.5.2.3 Tokoh Masyarakat.....	67
4.5.2.4 Pandangan dan Kebijakan Partai Politik	69
4.5.3 Posisi Partai Politik di Hadapan Petani	72
4.5.4 Kampanye Partai Politik dalam Pemilu	76
4.5.4.1 Kampanye Partai Politik dalam Pemilu	76
4.5.4.2 Pandangan Petani tentang Kampanye dan Program Partai	82
4.5.5 Alasan dan Harapan Petani Mengikuti Pemilu	84

4.5.6 Partisipasi Politik Petani dalam Pemilu	87
4.5.6.1 Model Partisipasi Petani.....	87
4.5.6.2 Peran Elit Politik dalam Pilihan Politik Petani	92
4.5.6.3 Pandangan Elit Politik tentang Partisipasi Petani.....	94
5. ANALISA DAN REFLEKSI:	
RELASI POLITIK BERBASIS KEKERABATAN.....	98
5.1 Pengantar.....	98
5.2 Peran Tokoh Masyarakat.....	102
5.3 <i>Incumbent</i> dan Peran Birokrasi.....	105
5.4 Suara Kolektif.....	108
5.5 Kekuatan Ekonomi.....	109
5.6 Kebiasaan yang Menghegemonik.....	110
5.7 Jasa Baik.....	111
5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	114
DAFTAR REFERENSI.....	121



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pertumbuhan Produksi Padi Sawah di Indonesia 1980-2001	3
Tabel 1.2	Pertumbuhan Luas Baku Sawah di Indonesia 1980-2001	5
Tabel 1.3	Jumlah Keluarga Petani Indonesia.....	7
Tabel 1.4	Perolehan Suara Parpol DPR RI 1999-2009.....	9
Tabel 3	Klasifikasi Informan	34
Tabel 4.1	Komposisi DPRD Kota Bima 1999-2009.....	42
Tabel 4.2	Pekerjaan Penduduk Ntobo dan Kumbe	44
Tabel 4.3	Jumlah Rumah Tangga dan Penduduk.....	45
Tabel 4.4	Luas Lahan Sawah Pertanian Tanaman Pangan Kab/Kota di NTB	50
Tabel 4.5	Materi Kampanye Pemilu 2004	79
Tabel 4.6	Model Partisipasi Petani dalam Pemilu	92
Tabel 5	Temuan Lapangan: Relasi Politik Berbasis Kekerabatan.....	112

DAFTAR LAMPIRAN

Panduan Wawancara
Transkrip Wawancara dengan Informan Ntobo dan Pengurus Golkar.....
Transkrip Wawancara dengan Informan Kumbe dan Pengurus PDI Perjuangan.....
Klasifikasi Informan.....

